

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV terhadap tingkat kesehatan koperasi KPRI Karyawan Pendidik (KKP) tahun 2017, 2018, dan 2019, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Selama tahun 2017, 2018, dan 2019 tingkat kesehatan koperasi pada KPRI Karyawan Pendidik (KKP) mendapat predikat “Cukup Sehat” dengan skor $66.00 \leq x < 80.00$. Pada tahun 2017 mendapatkan perolehan total nilai 78,8, pada tahun 2018 mendapatkan perolehan nilai 78,05 dan pada tahun 2019 mendapatkan perolehan nilai 78,05.
2. Berdasarkan ketujuh aspek yang dinilai, terdapat 3 aspek yang belum memenuhi standar penilaian berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016. Ketiga aspek tersebut yaitu: aspek kualitas aktiva produktif dikarenakan masih terdapat beberapa pinjaman bermasalah, aspek likuiditas disebabkan karena adanya dana kas dan bank yang menganggur dan aspek kemandirian dan pertumbuhan dikarenakan sisa hasil usaha setiap tahunnya menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada butir 5.1, maka penulis menyarankan bahwa:

1. Sebaiknya KPRI Karyawan Pendidik (KKP) memberikan persyaratan yang lebih tegas ketika anggota mengajukan pinjaman sebelum dicairkan atau membuat aturan/sanksi yang tegas bagi para anggota yang tidak melunasi pinjaman tepat waktu hal ini dilakukan untuk memperkecil pinjaman yang berisiko dan meminimalisir risiko kerugian yang terjadi.

2. Sebaiknya KPRI Karyawan Pendidik (KKP) dapat mengurangi saldo kas dan bank (*idle cash*) dengan cara menyalurkan dana tersebut ke para anggota dalam bentuk pinjaman kerjasama bisnis dengan koperasi, sehingga kas yang tersedia termanfaatkan dan dengan adanya kerjasama bisnis akan meningkatkan pendapatan usaha sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hutauruk, Martinus Robert. 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat: Indeks.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016, *tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No. 9 tahun 2018, *tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Perkoperasian*.
- No. 13 tahun 2015, *tentang pedoman akuntansi usaha simpan pinjam oleh koperasi*.
- No. 15 tahun 2015, *tentang Usaha Simpan Pinjam Koperasi*.
- Rudianto. 2015. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Sanusi, Anwar. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Laporan Akhir Palembang*: Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2012, *tentang Perkoperasian*.